

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2012 sampai 2021 dan Retrun On Invesment (ROI) pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami fluktuasi atau mengalami ketidakstabilan dikarenakan terjadinya perubahan pada *Net Profit Margin* dan *Asset Turn Over*
2. Sementara nilai tertinggi *Retrun On Invesment* (ROI) pada tahun 2012 sebesar 16,42 % dan 2017 sebesar 16,25 % atau sebesar 15,25%. Sedangkan penurunan ROI terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar 11,88 % atau turun sebesar 10,88.
3. Dalam periode 2012-2021 terakhir rata – rata Retrun On Invesment (ROI) sebesar 14,32 % dan rata- rata pertumbuhan sebesar 11,78 %. Menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk dalam kondisi yang “TIDAK SEHAT”, karena tingkat rata ROI selama sepuluh tahun berada dibawah standar penilaian ROI dan rata-rata penilaian termasuk kedalam C1.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kemampuan pengelolaan pendapatan yang stabil agar mampu mempertahankan margin laba sehingga mampu memenuhi kewajiban sebagai biaya tetap.

2. Perusahaan perlu memperhatikan nilai struktur utang perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya. Dalam hal ini perusahaan perlu mencermati dari struktur utang yang dimiliki perusahaan serta pemanfaatannya agar utang yang dimiliki perusahaan dapat memiliki komposisi yang ideal dengan kemampuan tingkat pertumbuhan perusahaan.

3. Perusahaan harus mampu memaksimalkan pengelolaan aset, dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif.

